

LABA DAN PROFITABILITAS

Oleh :

ELFREDA APLONIA LAU

Tenaga Pengajar di Fakultas Ekonomi
Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

ABSTRACT

The profit is the dream of every profit-oriented company. It can be expressed in various levels of understanding. Classification of profit can be observed from several aspects. One among others that the profits seen from the financial report, it is divided into the gross profit, profit before interest and tax (EBIT), profit before tax and profit after tax or net profit. Each of these benefit terms are meaningful for stakeholders and shareholders. Profits can be used for reflecting profitability, it depends on the intended profitability indicators.

Profitability of a company will affect the policy of the investors on the investment made. The company's ability to generate profits will be able to attract investors to invest their funds in order to expand its business, otherwise the low level of profitability that will cause investors to withdraw their funds. Value of profitability can be the norm for the health of the company. Profitability is the company's ability to generate profits or profit that will be the basis of dividend. Profitability describes the ability of businesses to generate profits using all capital owned.

Any gains may be a reflection of profitability. However, it should be distinguished by profitability indicators to be addressed, due to it can be measured by various criteria (Gross profit margin, Operating income ratio/Operating profit margin, Net profit margin/sales margin, Earning power of total investment/Rate of return on total assets, Net earnings power ratio/rate of return on investment and Net earning power ratio/rate of return on investment).

Profitability is very meaningful to management at various levels in the workplace as well as evaluating the performance of each unit as well as a unified company/organization. Value of profitability is significant for investors, meaningful for the community, significant for banks, meaningful for the government, meaningful for employees mainly in their contribution to the company or organization they work.

Keywords: Profit, Profitability

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mimpi dari setiap perusahaan yang didirikan adalah meraup keuntungan. Keuntungan yang dicapai memberikan makna yang beragam sesuai dengan kepentingan *stakeholder*. Keuntungan perusahaan merupakan hasil akhir dari seluruh rangkaian kegiatan perusahaan, dipandang dari sisi pemilik sebagai keberhasilan mempercayakan sejumlah modal bagi pimpinan perusahaan pada berbagai jenjang. Keuntungan perusahaan dinilai oleh pemilik sebagai suatu peluang menambah modal usaha yang ada. Demikian pula keuntungan perusahaan dipandang oleh pemilik sebagai peluang menaikkan prive. Selain yang sudah dipaparkan keuntungan dapat dipandang oleh pemilik kesuksesan dalam memakmurkan karyawannya. Keuntungan dari pandangan investor sebagai adanya jaminan pengembalian dana yang diinvestasikan, maupun peluang menambah investasi pada perusahaan tersebut, sambil menikmati keuntungan dengan berlalunya waktu. Keuntungan bagi investor sebagai suatu indikator kemajuan atau kemunduran usaha. Lebih lanjut keuntungan dinikmati dari sisi manajer sebagai indikator kemajuan dan keberhasilan usaha. Sementara dari sisi karyawan, keuntungan membawa sorak kegembiraan harapan menikmati peningkatan imbalan gaji dan upah maupun jaminan-jaminan kerja. Keuntungan bagi pemerintah merupakan harapan kebahagiaan peran serta mengatasi pengangguran melalui penciptaan maupun perluasan perusahaan yang sudah dilakukan. Selain berbagai keuntungan yang disebutkan, masyarakat mendambakan pemenuhan kebutuhan akan kebersihan dan kesehatan, air, tanah dan udara. Masyarakatpun mengharapkan semakin meningkatnya keuntungan, ada kemungkinan perluasan usaha, dimana para usia angkatan kerja diserap dalam perusahaan yang dimaksud. Demikian disimak berbagai keuntungan yang tidak dapat semuanya dipaparkan.

Ilmu ekonomi lazimnya menyebutkan keuntungan sebagai Laba. Laba atau keuntungan dapat didefinisikan dengan dua cara, yakni Laba dalam ilmu ekonomi murni didefinisikan sebagai peningkatan kekayaan seorang investor sebagai hasil penanam modalnya, setelah dikurangi biaya-biaya yang berhubungan dengan penanaman modal tersebut (termasuk di dalamnya, biaya kesempatan). Sementara itu, laba dalam akuntansi didefinisikan sebagai selisih antara harga penjualan dengan biaya produksi.

Laba merupakan elemen api yang paling menjadi perhatian pemakai karena angka laba diharapkan cukup kaya untuk merepresentasi kinerja perusahaan secara keseluruhan. Akan tetapi, teori akuntansi sampai saat ini belum mencapai kemantapan

dalam pemaknaan dan pengukuran laba. Oleh karena itu, berbeda dengan elemen air statemen keuangan lainnya, pembahasan laba meliputi tiga tataran, yaitu : semantik, sintaktik, dan pragmatik..

Konsep laba dalam tataran semantik berkaitan dengan makna yang hendaknya direkatkan penyaji laporan pada symbol atau elemen biaya agar bermanfaat dan bermakna sebagai informasi . Sementara konsep laba dalam tataran sintaktik berkaitan dengan laba yang harus diungkapkan dalam bentuk standar dan prosedur akuntansi yang mantap serta obyektif agar angka laba dapat diukur dan disajikan dalam laporan keuangan. Sementara konsep laba dalam tataran pragmatik berkaitan dengan pengaruh informasi laba terhadap perubahan perilaku para pemakai laporan keuangan.

Keuntungan atau laba dapat dipandang dari berbagai aspek dan mempunyai makna yang beragam sesuai dengan tujuan dari *stakeholder* maupun *share holder*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dipaparkan terdahulu, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah setiap perolehan keuntungan merupakan cerminan profitabilitas ?
2. Nilai-nilai apakah yang tersirat dibalik capaian profitabilitas ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menambah pengayaan pemahaman tentang keuntungan atau laba bagi *stakeholder* dan *shareholder*

II. DASAR TEORI

A. Pengantar Konsep *Income*

Produk akuntansi yaitu laporan keuangan diharapkan dapat memberikan tolak ukur secara jelas terhadap prestasi perusahaan. Banyak faktor dalam laporan keuangan yang dapat menjadi tolak ukur, salah satu faktor yang digunakan adalah pengukuran *income* atau laba. Laba merupakan elemen penting yang menjadi perhatian para pemakai laporan keuangan karena diharapkan laba cukup besar untuk menunjukkan kinerja perusahaan dinilai baik secara keseluruhan.

Laba merupakan suatu konsep akuntansi yang memiliki berbagai sudut pandang, tergantung dari siapa yang menilai dan bagaimana tujuan penilaiannya tersebut.

Berdasarkan berbagai definisi laba dapat disimpulkan bahwa laba secara konseptual memiliki karakteristik umum sebagai berikut :

- a. Kenaikan kemakmuran yang dimiliki atau dikuasai suatu entitas
- b. Perubahan terjadi dalam suatu periode sehingga harus diidentifikasi kondisi kemakmuran awal dan kemakmuran akhir
- c. Perubahan dapat dinikmati, didistribusi, atau ditarik oleh entitas yang menguasai kemakmuran, asalkan kemakmuran awal dipertahankan. Kemakmuran dapat berupa aset bersih perusahaan, modal pemegang saham, kekayaan, investasi, sumber daya ekonomik, atau apapun yang dapat dinilai dengan uang.

Fungsi Perhitungan *Income*

Perolehan laba perlu diketahui karena merupakan informasi penting dalam suatu laporan keuangan. Laba yang secara umum dihitung berdasarkan selisih lebih pendapatan dan biaya diharapkan dapat digunakan sebagai berikut :1) Indikator efisiensi penggunaan modal atau biaya 2) Pengukur prestasi atau kinerja *management* 3) Alat motivasi bagi *management* dalam pengelolaan perusahaan 4) Dasar penentuan besarnya pengenaan pajak 5) Dasar penghitungan deviden 6) Dasar pembagian kompensasi dan bonus 7) Pedoman dalam menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan 8) Dasar peramalan kondisi perusahaan di masa yang akan datang.

Laba yang menjadi dasar pengukuran laporan keuangan dibedakan menurut kelompok penerima, yaitu tergantung fungsi dan tujuan pemakaiannya. Secara ringkas, laba berdasarkan penyajiannya untuk masing-masing kelompok penerima dibagi menjadi lima jenis.

	Jenis <i>Income</i>	Penerima Informasi <i>Income</i>	Perhitungan <i>Income</i>
	<i>Value Added</i>	Karyawan, Pemilik, Kreditur, dan Pemerintah	Harga jual produk – Cost yang dikeluarkan
	<i>Enterprise Net Income</i>	Pemegang saham, Pemegang obligasi, dan Pemerintah	(Revenue – Expenses) + (Gains – Loses) tidak termasuk Biaya bunga, Pajak penghasilan, dan Pembagian deviden

<i>Net Income to Investors</i>	Pemegang saham dan Pemegang obligasi	Seperti butir dua, namun termasuk Pajak penghasilan
<i>Net Income to Shareholders</i>	Pemegang saham (<i>Preffered stock</i> dan <i>Common stock</i>)	Seperti butir tiga, namun setelah dikurangi bunga obligasi
<i>Net Income to Residual Shareholders</i>	Pemegang saham <i>Common stock</i>	Seperti butir empat, namun setelah dikurangi deviden <i>Preferred Stock</i>

Perbandingan antara Laba Akuntansi dan Laba Ekonomi

Labanya akuntansi berbeda dengan laba ekonomi karena perbedaan konsep dasar yang dianut. Laba akuntansi dilandasi oleh konsep kontinuitas usaha yang memandang aset sebagai sisa potensi jasa sehingga kos historis menjadi basis pengukurannya. Sedangkan laba ekonomi dilandasi oleh konsep likuidasi yang melihat aset sebagai simpanan atau persediaan nilai setiap saat sehingga nilai sekarang menjadi basis pengukurannya. Perbedaan dalam aspek lainnya antara kedua konsep laba tersebut adalah :

Aspek Pembeda	Labanya Akuntansi	Labanya Ekonomi
Sudut pandang pemaknaan	Perekayasaan akuntansi, Penyusun standar, dan Penyusun statemen Keuangan	Pemegang saham
Dasar Pengukuran	Biaya historis	Biaya kesempatan dan Nilai pasar
Pengertian "Ekonomik"	Kelayakan jangka panjang	Penilaian jangka pendek
Makna Depresiasi	Alokasi biaya	Penurunan nilai ekonomis
Unit Pengukur	Nominal Rupiah	Daya beli
Konsep Dasar yang Melandasi	Kontinuitas usaha (asas akrual)	Likuidasi atau Nilai tunai

B. Profitabilitas

1. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu meneghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Angka profitabilitas dinyatakan antara lain dalam angka laba sebelum atau sesudah pajak, laba investasi, pendapatan per saham, dan penjualan. Nilai profitabilitas menjadi norma ukuran bagi kesehatan perusahaan (Wikipedia, 2011). Sedangkan menurut Michelle dan megawati (2005) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba atau profit yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan. Profitabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Pernyataan shapiro (1991 ; 731) *“profitability ratios measure managements objectiveness as indicated by return on sale, asset and owners equity.”*

Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut. Menurut Brigham (1993 ; 79) *“profitability is the net result of a large number of policies and decision. The ratio examined thus far reveal far some interisting thing about the wry the firm operates, but the profitability ratio show the combined objects of liquidity, asset management, and debt management on operating mult.”*

Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari pinjaman dan investasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank dapat bersumber dari berbagai kinerja profitabilitas yang ditunjukkan beberapa indikator. (Nasser dan Aryati, 2000). Menurut Soemarso S.R. (1999;446) yang dimaksud dengan analisa rasio profitabilitas adalah : “Analisa rasio profitabilitas yaitu hasil akhir dari berbagai keputusan dan kebijakan yang dijalankan perusahaan. Analisa rasio profitabilitas memberikan jawaban akhir tentang efisien tidaknya perusahaan dalam menghasilkan laba”. Sedangkan menurut Sofyan Syafri Harapan (2001;304) analisa profitabilitas adalah : “Analisa rasio profitabilitas yaitu menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber dana yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan

dan jumlah cabang”. Bambang Riyanto (2001;331) mengemukakan pendapatnya bahwa rasio rasio profitabilitas adalah : “Rasio-rasio profitabilitas merupakan rasio-rasio yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan-keputusan (*Profit Margin On sales, Return on total asset, Return on net Worth dan lain sebagainya*)”.

2. Manfaat Profitabilitas

Profitabilitas yang digunakan sebagai kriteria penilaian hasil operasi perusahaan mempunyai manfaat yang sangat penting dan dapat dipakai sebagai berikut :

- a. Analisis kemampuan menghasilkan laba ditunjukkan untuk mendeteksi penyebab timbulnya laba atau rugi yang dihasilkan oleh suatu objek informasi dalam periode akuntansi tertentu.
- b. Profitabilitas dapat dimanfaatkan untuk menggambarkan kriteria yang sangat diperlukan dalam menilai sukses suatu perusahaan dalam hal kapabilitas dan motivasi dari manajemen.
- c. Profitabilitas merupakan suatu alat untuk membuat proyeksi laba perusahaan karena menggambarkan korelasi antara laba dan jumlah modal yang ditanamkan.
- d. Profitabilitas merupakan suatu alat pengendalian bagi manajemen, profitabilitas dapat dimanfaatkan oleh pihak intern untuk menyusun target, budget, koordinasi, evaluasi hasil pelaksanaan operasi perusahaan dan dasar pengambilan keputusan .

3. Rasio Profitabilitas

Penilaian profitabilitas adalah proses untuk menentukan seberapa baik aktivitas-aktivitas bisnis dilaksanakan untuk mencapai tujuan strategis, mengeliminasi pemborosan-pemborosan dan menyajikan informasi tepat waktu untuk melaksanakan penyempurnaan secara berkesinambungan. ada beberapa pengukuran kinerja terhadap profitabilitas perusahaan dimana masing masing pengukuran dihubungkan dengan volume penjualan, total aktiva dan modal sendiri. Secara keseluruhan ketiga pengukuran ini akan memungkinkan seorang analis untuk mengevaluasi tingkat *earning* dalam hubungannya dengan volume penjualan jumlah aktiva dan investasi tertentu dari pemilik perusahaan.

Secara umum profitabilitas merupakan pengukuran dari keseluruhan produktivitas dan kinerja perusahaan yang pada akhirnya akan menunjukkan efisiensi dan produktivitas perusahaan tersebut. Dwi Prastowo (2008) menyatakan bahwa :

“Informasi kinerja perusahaan, terutama profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan, sehingga

dapat memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan kas (dan setara kas) serta untuk merumuskan efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya.”

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dan mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen. Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu;

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu;
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri;
7. Dan tujuan lainnya.

III. METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Indikator Variabel penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada keuntungan atau laba dan profitabilitas, sehingga variabel penelitian ini difokuskan pada keuntungan atau laba dan profitabilitas. Laba dalam penelitian ini diartikan dalam beberapa hal berikut :

- a. laba sebagai suatu pos dasar dan penting dari ikhtisar keuangan yang memiliki berbagai kegunaan dalam berbagai konteks.
- b. Laba pada umumnya dipandang sebagai suatu dasar bagi perpajakan, determinan pada kebijakan pembayaran dividen, pedoman investasi, dan pengambilan keputusan, dan unsur prediksi.

- c. Laba sebagai jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan operasi.
- d. laba sebagai pengambilan atas investasi kepada pemilik. Hal ini mengukur nilai yang dapat diberikan oleh entitas kepada investor dan entitas masih memiliki kekayaan yang sama dengan posisi awalnya.
- e. Laba adalah jumlah residual yang tertinggal setelah semua beban (termasuk penyesuaian pemeliharaan modal, kalau ada) dikurangkan pada penghasilan. Kalau beban melebihi penghasilan, maka jumlah residualnya merupakan kerugian bersih.

Penelitian ini menghubungkan antara laba dan profitabilitas. Profitabilitas yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah Ratio keuntungan yaitu ratio yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan-keputusan. Ratio keuntungan ini meliputi :

- a. *Gross profit margin* yaitu ratio yang menunjukkan laba bruto per rupiah penjualan.
- b. *Operating income ratio/Operating profit margin/Operating income ratio* yaitu rasio yang menunjukkan laba operasi sebelum bunga dan pajak yang dihasilkan oleh setiap rupiah.
- c. *Operating ratio* yaitu rasio menunjukkan biaya operasi per rupiah penjualan.
- d. *Net profit margin/ sales margin* yaitu rasio yang menunjukkan keuntungan neto per rupiah penjualan.
- e. *Earning power of total investment (Rate of return on total assets)* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor (pemegang obligasi + saham).
- f. *Net earning power ratio (Rate of return on investment)* Ratio ini mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto.
- g. *Rate of return for the owners(Rate of return on Net Worth)* Ratio ini menunjukkan kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham preferen dan saham biasa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Studi kepustakaan ini dilakukan dalam bentuk telaah literer dan telaah dokumentasi pada referensi-referensi terkait keuntungan dan profitabilitas.

D. Teknik Analisis data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :
Ratio Keuntungan/Profitabilitas berupa :

1. *Gross profit margin*

$GPM = (\text{Penjualan neto} - \text{HPP}) : \text{penjualan neto}.$

2. *Operating Income Ratio/Operating Profit Margin*

$OIR = \text{Penjualan neto} - \text{HPP} - \text{Biaya-biaya} : \text{Penjualan Neto}$

3. *Operating Ratio.*

Rumus perhitungan Operating Ratio = $\text{HPP} + \text{Biaya-biaya administrasi, penjualan dan umum} : \text{net sales}.$

4. *Net Profit Margin/ Sales Margin*

Rumus Perhitungan NPM = $\text{EAT} : \text{Penjualan neto}.$

5. *Earning power of total investment (Rate of return on total assets)*

Ratio ini diperoleh dengan cara : membagi EBIT dengan Aktiva atau EBIT : Jumlah Aktiva.

6. *Net earning power ratio (Rate of return on investment)*

Rumus perhitungannya adalah : $\text{EAT} : \text{Jumlah Aktiva}.$

7. *Rate of return for the owners(Rate of return on Net Worth)*

Dihitung dengan menggunakan rumus : $\text{EAT} : \text{Jumlah Modal Sendiri}.$

IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis keuntungan dan analisis profitabilitas:

1. **Analisis Keuntungan**

Dilustrasikan bahwa PT ELYAINPUTSAL pada tanggal 31 Desember 2015 memiliki cuplikan data sebagai berikut : Penjualan sebesar Rp 24.000.000,- Persediaan Barang pada awal tahun 2015 sebesar Rp 2.000.000,-, Pembelian selama tahun 2015 Rp 26.000.000,- Persediaan barang pada akhir tahun 2015 sejumlah Rp 6.000.000. Biaya-biaya administrasi, penjualan dan umum sebesar Rp 1.140.000. Beban obligasi sebesar 5 % dari total obligasi senilai Rp 1.200.000. Pajak perseroan Rp 320.000., Jumlah Aktiva Rp 22.000.000, Modal sendiri Rp 3.680.000,-. Berdasarkan cuplikan data perusahaan tersebut, disajikan laporan Laba- Rugi berikut ini :

Tabel 4.1. Laporan Laba-Rugi

PT ELYAINPUTSAL
Laporan Laba-Rugi
Per 31 Desember 2015

Penjualan	Rp 24.000.000,-
HPP	Rp 22.000.000,-
Laba bruto	Rp 2.000.000,-
Biaya-biaya administrasi, penjualan dan umum	Rp 1.140.000,-
Keuntungan sebelum bunga dan pajak	Rp 860.000,-
Bunga Obligasi (5% x Rp 1.200.000,-)	Rp 60.000,-
Keuntungan sebelum pajak	Rp 800.000,-
Pajak perseroan	Rp 320.000,-
Keuntungan neto sesudah pajak	Rp 480.000,-

Sumber : PT ELYAINPUTSAL, 2015

2. Analisis Profitabilitas

Profitabilitas diukur dari :

a. Gross profit margin

$$\begin{aligned} \text{GPM} &= (\text{Penjualan neto} - \text{HPP}) : \text{penjualan neto.} \\ &= (\text{Rp } 24.000.000 - \text{Rp } 22.000.000) : 24.000.000 \times 100\% \\ &= 8,33\% \end{aligned}$$

b. Operating Income Ratio/Operating Profit Margin

$$\begin{aligned} \text{OIR} &= (\text{Penjualan neto} - \text{HPP} - \text{Biaya-biaya}) : \text{Penjualan} \\ &\text{Neto} \\ &= (\text{Rp } 24.000.000 - \text{Rp } 22.000.000 - \text{Rp } 1.140.000) : \\ &\text{Rp } 24.000.000 \\ &\quad \times 100\% \\ &= 4,75\% \end{aligned}$$

c. Operating Ratio.

$$\begin{aligned} \text{Rumus perhitungan Operating Ratio} &= \text{HPP} + \text{Biaya-biaya} \\ &\text{administrasi, penjualan dan umum} : \text{net sales.} \\ &= (\text{Rp } 22.000.000 + \text{Rp } 1.140.000) : \text{Rp } 24.000.000 \times \\ &100\% \\ &= 96,41\% \end{aligned}$$

d. Net Profit Margin/ Sales Margin

$$\begin{aligned} \text{Rumus Perhitungan NPM} &= \text{EAT} : \text{Penjualan neto.} \\ &= (\text{Rp } 480.000 : \text{Rp } 24.000.000) \times 100\% \\ &= 2\% \end{aligned}$$

e. **Earning power of total investment (Rate of return on total assets)**

Ratio ini diperoleh dengan cara : membagi EBIT dengan Aktiva atau EBIT : Jumlah Aktiva.

$$= (\text{Rp } 860.000 : \text{Rp } 22.000.000) \times 100\%$$

$$= 3,9 \%$$

f. **Net earning power ratio (Rate of return on investment)**

Rumus perhitungannya adalah : EAT : Jumlah Aktiva.

$$= (\text{Rp } 480.000 : \text{Rp } 22.000.000) \times 100\%$$

$$= 2,18 \%$$

g. **Rate of return for the owners (Rate of return on Net Worth)**

Dihitung dengan menggunakan rumus : EAT : Jumlah Modal Sendiri.

$$= (\text{Rp } 480.000 : \text{Rp } 3.680.000) \times 100\%$$

$$= 13,4 \%$$

B. Pembahasan

1. Analisis Keuntungan

Data keuangan yang termaktup dalam laporan laba rugi PT ELYAINPUTSAL pada tanggal 31 Desember 2015 menunjukkan bahwa keuntungan atau laba meliputi laba bruto, laba sebelum bunga dan pajak yang sering disebut EBIT (*Earning Before Interest and Tax*), laba sebelum pajak atau EBT (*Earning Before Tax*) dan laba setelah pajak atau EAT (*Earning After Tax*).

Laba Bruto /keuntungan kotor menunjukkan bahwa keuntungan yang diperoleh dari kegiatan penjualan setelah dikurangi dengan Harga pokok penjualan yang dapat dibedakan menjadi dua yaitu Harga pokok penjualan barang dagangan dan harga pokok penjualan barang industri. Keuntungan ini dapat mencerminkan elemen-elemen harga pokok itu sendiri, sekaligus mampu menerangkan besar-kecilnya biaya-biaya per elemen harga pokok tersebut. Data ini dapat dijadikan dasar dalam menganalisis perubahan laba kotor yang terjadi, sehingga dapat dijelaskan kenaikan dan penurunan diakibatkan oleh naiknya harga jual, naiknya volume penjualan, penghematan atau penekanan biaya produksi ataukah kenaikan biaya-biaya produksi. Angka ini dapat dijadikan dasar dalam memberikan reward atau punishment bagi pihak-pihak yang terkait, seperti bagian pemasaran dan bagian produksi.

Laba sebelum bunga dan pajak/ EBIT merupakan laba/keuntungan yang diperoleh setelah melakukan pelunasan biaya administrasi dan umum serta biaya penjualan. Laba ini lah yang digunakan untuk menutup beban bunga maupun besarnya pajak.

Laba sebelum pajak/EBT merupakan laba yang diperoleh setelah perusahaan melakukan pembayaran beban bunga, seperti pembayaran bunga obligasi atau beban utang. Atas dasar keuntungan inilah beban pajak diperhitungkan. Dalam hal ini dapat saja terjadi *tax saving* karena dibawah ketentuan penghasilan kena pajak.

Laba setelah pajak/EAT merupakan laba yang diperoleh setelah seluruh beban termasuk beban pajak dilunasi. Laba ini merupakan laba bersih yang dapat menambah modal perusahaan secara langsung atau yang dapat digunakan untuk kepentingan pribadi pemilik perusahaan.

2. Nilai Dibalik Profitabilitas

Nilai dibalik profitabilitas terlihat dari masing-masing rasio profitabilitas yakni ***Gross profit margin, Operating income ratio/Operating profit margin, Net profit margin/ sales margin, Earning power of total investment (Rate of return on total assets), Net earning power ratio (Rate of return on investment) dan Net earning power ratio (Rate of return on investment)***.

Gross profit margin menunjukkan laba bruto per rupiah penjualan. Bertolak hasil perhitungan *Gross profit margin* dengan menggunakan data ilustrasi PT ELYAINPUTSAL pada tahun 2015 menunjukkan GPM mencapai 8,44 % . Angka ini dapat diinterpretasi bahwa setiap rupiah penjualan pada PT ELYAINPUTSAL menghasilkan laba bruto sebesar Rp 0,0844. Berdasarkan angka ini dapat diprediksi besarnya penjualan neto yang harus dicapai jika perusahaan hendak mencapai laba tertentu. Dalam hal ini jika PT ELYAINPUTSAL hendak memperoleh laba Rp 844.000, maka penjualan neto yang harus dicapai sebesar Rp 100;000;000. Angka ini dapat membantu manajer/pemilik mengambil keputusan dalam menyediakan dana maupun membantu manajer dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kebijakan pemberian diskon.

Operating income ratio/Operating profit margin menunjukkan laba operasi sebelum bunga dan pajak yang dihasilkan oleh setiap rupiah. Bertolak hasil perhitungan *Operating income ratio/Operating profit margin* dengan menggunakan data ilustrasi PT ELYAINPUTSAL pada tahun 2015 menunjukkan GPM mencapai 4,75 % . Angka ini dapat diinterpretasi bahwa setiap rupiah penjualan pada PT ELYAINPUTSAL menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak sebesar Rp 0,0475. Berdasarkan angka ini dapat ditentukan besarnya dana yang harus disiapkan untuk dapat menutup beban bunga dan besarnya pajak, jika perusahaan hendak mencapai laba tertentu.

Operating ratio menunjukkan biaya operasi per rupiah penjualan. Angka ini menunjukkan setiap rupiah penjualan

mempunyai biaya operasi sebesar Rp 0,96 . Makin besar ratio ini berarti makin buruk. Angka ini menunjukkan bahwa PT ELYAINPUTSAL pada tahun 2015 melaksanakan kegiatan penjualan setiap rupiah memerlukan biaya operasi penjualan sebesar Rp 0,96. Angka ini dapat membantu manajemen untuk mempersiapkan dana operasional penjualan. Jika perusahaan hendak melakukan penjualan sebesar Rp 48.000.000,-, maka perusahaan tersebut hendaknya menyiapkan dana operasi penjualan sebesar Rp 46.080.000,-

Net profit margin/ sales margin menunjukkan keuntungan neto per rupiah penjualan. *Net profit margin* PT ELYAINPUTSAL pada tahun 2015 sebesar 2 %menunjukkan bahwa setiap rupiah penjualan menghasilkan keuntungan neto sebesar Rp 0,02. Angka ini menunjukkan bahwa jika PT ELYAINPUTSAL hendak memperoleh keuntungan neto sebesar Rp 2.000.000, maka hendaknya dilakukan penjualan sebesar Rp 100.000.000,.

Earning power of total investment (Rate of return on total assets) digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor (pemegang obligasi + saham). Bertolak dari hasil perhitungan *Earning power of total investment* sebesar 3,9%. Angka ini menunjukkan bahwa setiap Rp1,- modal menghasilkan keuntungan Rp 0,039, sehingga jika PT ELYAINPUTSAL hendak memperoleh keuntungan sebesar Rp 39.000.000, maka memerlukan persiapan modal sebesar Rp 1.000.000.000,-

Net earning power ratio (Rate of return on investment) mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto. Berdasarkan data PT ELYAINPUTSAL pada tahun 2015diperoleh *Net earning power ratio* sebesar 2,18 %. Angka ini pertanda bahwa setiap Rp1 modal menghasilkan keuntungan bersih Rp 0,0218. Angka ini dapat digunakan untuk memprediksi modal yang hendak disiapkan jika hendak memperoleh keuntungan neto yang lebih besar..

Rate of return for the owners(Rate of return on Net Worth) menunjukkan kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham preferen dan saham biasa. Berdasarkan PT ELYAINPUTSAL pada tahun 2015, diperoleh *Rate of return for the owners* 13,4 %. Angka ratio ini menggambarkan bahwa setiap rupiah modal sendiri menghasilkan keuntungan neto Rp 0,134 yang tersedia bagi pemegang saham.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan disimpulkan bahwa setiap perolehan keuntungan dapat menjadi cerminan profitabilitas. Namun perlu dibedakan per indikator profitabilitas yang hendak dituju, mengingat profitabilitas dapat diukur dari beberapa kriteria pegukuran (***Gross profit margin, Operating income ratio/Operating profit margin, Net profit margin/ sales margin, Earning power of total investment /Rate og return on total assets, Net earning power ratio /Rate of return on investment dan Net earning power ratio /Rate of return on investment***).

Profitabilitas sangat bermakna bagi manajemen pada berbagai tingkatan dalam pengevaluasian kerja maupun kinerja pada setiap unit maupun dalam suatu kesatuan perusahaan/organisasi. Nilai Profitabilitas bermakna bagi investor, bermakna bagi masyarakat, bermakna bagi perbankan, bermakna bagi pemerintah, bermakna bagi karyawan terutama dalam kontribusinya bagi perusahaan atau organisasi tempat berkarya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2013, Ikatan Akuntan Indonesia
- Baridwan, Zaki, 2009, *Intermediete accounting*. Edisi Ketujuh. Cetakan Keempat, BPFE, Yogyakarta.
- Belkaoui Ahmed Riahi, 2011, Salemba Empat, Jakarta
- Erhans dan Yusuf, 2000, *Pengantar Akuntansi I* , Ercontara Rajawali, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Safri, 2004, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Cetakan Pertama, Rajawali Pers. Jakarta.
- _____, 2006, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Edisi Satu, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- _____, 2009, *Teori Akutansi, Laporan Keuangan/BMA*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Houston Joel F, And Bringham, Eugene F. and 2004, *Manajemen Keuangan*, Edisi Ketujuh, Jilid Satu, Erlangga, Jakarta.
- Husnan Suad, 2010, *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*,BPFE, Yogyakarta
- Keown J Arthur, David F Scoot, Jhon D Martin, Jay W, Patty, 2004, *Dasar-Dasar manajemen Keuangan*, Alih Bahasa Chaerul D Djakman, Salemba Empat Jakarta
- Kieso, Kell, and J.Weygant, 2004, *Accounting Priciple*, Fourth Edition, John W & Son Inc, Canada.
- Michele dan Megawati, 2005, *Ikatan Akuntansi Indonesia*, salemba empat, Jakarta.
- Munawir S ; 2004; *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Cetakan Kesembilan, Liberty. Yogyakarta.
- , 2007, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Cetakan Keempat Belas, Liberty. Yogyakarta.
- Riyanto Bambang; 2004; *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi kedua, Yogyakarta, Yayasan Penerbit Gadjah Mada
- Prastowo dan Julianty, 2005, *Manajemen Keuangan*, Edisi Kelima, Literata Lintas Media, Jakarta.
- _____, 2008, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keenam, YKPN, Yogyakarta.
- Smith, Jay M. dan K. Fred Skousen; 2003; *Akuntansi Intermediate*, Terjemahan Tim Penerjemah, Erlangga, Jilid I, Edisi Kesembilan, Jakarta
- Waren, Fess, and Rollin, 2005, *Prinsip-prinsip akuntansi*, Alih bahasa Hyginus Ruswinto, South Western Collage, USA.
- Weston , J. Fred dan Thomas E. Copeland, 2005, *Manajemen Keuangan* (Terjemahan) Djoerhan Wahid SH , DKK , Erlangga
- Wild, Jhon J. Subramayam,K. R. Halsey, Robert F. 2005, *Analisis Laporan Keuangan*, Buku Kesatu, Edisi Kedelapan, Salemba Empat, Jakarta